

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai *epistemic cognition* peserta didik dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif *verbalizer* dan *visualizer*, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Epistemic cognition* peserta didik dengan gaya kognitif *verbalizer* dalam memecahkan masalah matematika termasuk level dominan rasional. Hal tersebut terlihat dari karakteristik *epistemic cognition* peserta didik dalam memecahkan masalah matematika yaitu peserta didik cenderung lebih banyak menggunakan strategi metakognisi, terutama monitoring dan kontrol terhadap informasi baru dan penerapan langkah-langkah, pendekatan dan justifikasi dalam memecahkan masalah secara rasional.
2. *Epistemic cognition* peserta didik dengan gaya kognitif *visualizer* dalam memecahkan masalah matematika termasuk level rasional empiris. Hal tersebut terlihat dari karakteristik *epistemic cognition* peserta didik dalam memecahkan masalah matematika. Peserta didik menggunakan strategi metakognisi, pendekatan pemecahan masalah secara rasional dan justifikasi dalam memecahkan masalah secara rasional empiris.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam memecahkan masalah matematika. Oleh karena itu, guru sebaiknya memperhatikan gaya kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran serta dalam mendesain pembelajaran matematika sehingga tujuan pembelajaran yang dibuat berlangsung baik dan mampu untuk dicapai.
2. Bagi guru diharapkan dapat memperdalam pengetahuan matematika agar dapat memberikan justifikasi secara rasional ketika ditanya oleh peserta didik. Selain itu, guru juga dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan strategi metakognisi, pendekatan pemecahan masalah, dan justifikasi yang sering dilakukan peserta didik dalam memecahkan masalah

matematika. Pembelajaran yang diberikan diharapkan dapat mengantisipasi kurangnya monitoring dan kontrol oleh peserta didik serta justifikasi yang bersifat empiris.

3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian pengembangan mengenai *epistemic cognition* peserta didik dalam memecahkan masalah matematika, dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan teknik penelitian dan tinjauan lain, serta menggunakan teknik wawancara yang lebih dalam untuk menganalisis *epistemic cognition* peserta didik dalam memecahkan masalah matematika.

